

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Stasiun Cirebon Prujakan yang menjadi titik awal sampai, harus bisa memenuhi kebutuhan pengguna stasiun dengan standar pelayanan yang maksimal agar tidak mengganggu kegiatan di stasiun. Stasiun Cirebon Prujakan merupakan stasiun untuk pemberangkatan kereta api kelas ekonomi, sehingga pengguna stasiun pun tidak sedikit. Stasiun Cirebon Prujakan harus bisa memfasilitasi kegiatan yang berlangsung di stasiun agar tercipta hubungan timbal balik antara penyedia jasa dan pengguna jasa. Pemberian fasilitas di Stasiun Cirebon Prujakan harus bisa mewadahi semua kebutuhan pengguna.

Konsep yang diterapkan dalam desain interior Stasiun Cirebon Prujakan yakni “*Mutualism*”. Diperkuat dengan diterapkannya *universal design* yang secara garis besar berarti desain yang kegunaannya diperuntukkan bagi semua orang, dalam cakupan yang seluas mungkin, tanpa memerlukan adaptasi berlebih dan desain khusus. Dengan demikian kebutuhan fasilitas pada pengguna Stasiun Cirebon Prujakan bisa terpenuhi serta tidak memandang ras apapun untuk menikmati fasilitas tersebut.

Gaya Eklektik diterapkan pada Interior Stasiun Cirebon Prujakan, ini dimaksudkan untuk mendapatkan citra baru pada Stasiun Cirebon Prujakan. Pemilihan gaya ini mempertimbangkan peraturan standarisasi bangunan stasiun di seluruh Indonesia. Gaya Eklektik sendiri yaitu sebuah gaya percampuran dari beberapa gaya desain dari beberapa periode waktu dan tempat yang berbeda tapi dikombinasikan menjadi satu.

Goals dari perancangan ini yaitu terciptanya hubungan saling menguntungkan antara pihak penyedia jasa dan pengguna jasa, sehingga kegiatan imigrasi yang terjadi di Stasiun bisa berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan apapun.

B. Saran

1. Untuk desain peron stasiun kurang disediakan area khusus atau area prioritas untuk calon penumpang berkebutuhan khusus dan area khusus untuk taruh barang yang akan dikirim via kereta api.
2. Banyak penumpang kereta api masih berusia dibawah lima tahun dan belum tersedia arena untuk bermain anak.
3. Kebutuhan Ibu yang membawa seorang bayi atau balita sangat banyak dan Ruang Laktasi yang tersedia dirasa kurang memenuhi dan kurang luas.
4. Desain yang dibuat diusahakan mampu menutupi problem yang diambil jika masih ada kekurangan penulis bersedia menerima saran dan kritikan agar kedepanya lebih baik lagi.

